

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Warna bulu itik Pitalah betina pada bagian kepala didominasi warna lurik cokelat tua, dan leher didominasi oleh warna lurik cokelat tua, pada bagian dada didominasi warna lurik cokelat tua, pada bagian punggung didominasi warna lurik cokelat tua, pada sayap didominasi warna lurik cokelat tua, dan pada paha didominasi warna lurik cokelat tua, dan terakhir pada bagian ekor didominasi warna lurik cokelat tua.
2. Pada itik Pitalah jantan kepala didominasi warna hitam kehijauan, pada leher didominasi warna hitam kehijauan, kemudian pada dada didominasi warna kecokelatan, pada punggung didominasi warna coklat tua keabu-abuan, pada sayap didominasi warna coklat tua, pada bagian paha didominasi warna abu-abu, dan terakhir pada ekor didominasi warna hitam kehijauan.
3. Warna kaki/shank itik Pitalah jantan memiliki warna yang didominasi oleh warna hitam, begitu juga halnya dengan itik Pitalah betina yang memiliki warna shank mayoritas warna hitam.
4. Warna paruh itik Pitalah jantan dan betina didominasi oleh warna hitam.
5. Pada itik Pitalah betina maupun itik Pitalah jantan telah terjadi penyimpangan warna, karena ada beberapa warna bulu muncul yang tidak sesuai dengan keputusan Menteri Pertanian Nomor 2923/KPTS/OT.140/6/2011.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas dapat dilihat bahwa pada itik Pitalah jantan maupun betina telah terjadi penyimpangan warna bulu dari apa yang telah ditetapkan. Diharapkan kepada para peternak agar mengafkir itik-itik Pitalah yang tidak sesuai warna bulunya dengan SK menteri, hal ini dilakukan untuk menjaga genetik itik Pitalah tetap murni. Kepada pemerintah setempat diharapkan tidak menurunkan kebijakan untuk memasukkan itik jenis lain ke daerah sentra itik pitalah.

